



**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 02 PAKISJAJAR**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**PRATIWI ANNISA MUSTATH AFINA**

**NPM. 21901013044**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH**

**2023**

## ABSTRAK

Afina, Pratiwi Annisa Mustath. 2023. *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN 02 Pakisjajar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

**Kata kunci :** Program Sekolah Ramah Anak, Pendidikan Karakter

Dunia pendidikan mempunyai karakter dinamik, karena pendidikan merupakan suatu bentuk pelayanan pada setiap anak. Mewujudkan karakter yang baik, akhlak yang terpuji, SDN 02 Pakisjajar menggerakkan sebuah kebijakan sesuai arahan dari Dinas Pendidikan yaitu Program Sekolah Ramah Anak. Pihak sekolah terkait melakukan sebuah perencanaan program tersebut dengan kerjasama antar sesama guru, menentukan sebuah kurikulum, mempersiapkan model dan metode ajar. Pelaksanaan program sekolah ramah anak bertujuan untuk mendukung kesuksesan program sekolah ramah anak selama diterapkan di lingkungan sekolah sehingga dapat mengimplementasi sebuah karakter yang telah ditanamkan dari program tersebut.

Fokus penelitian meliputi sebagai berikut: 1) bagaimana perencanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa. 2) bagaimana pelaksanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa. 3) bagaimana hasil program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program sekolah ramah anak di SDN 02 Pakisjajar.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. Dengan jenis studi kasus yaitu suatu proses pengumpulan informasi secara mendalam, mendetail, naturalistik, dan sistematis mengenai suatu peristiwa, baik terhadap individu maupun kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana suatu kejadian, orang, latar alami itu berfungsi sesuai dengan konteksnya.

Berfokus pada perencanaan yang berawal dari menentukan kebijakan ramah anak yang mencakup anti kekerasan, pelecehan, dan *Bullying* sesama siswa. Kemudian pelaksanaan melalui program ekstrakurikuler, pembiasaan dan pada akhirnya akan membuahkan hasil dengan membentuk siswa berkarakter unggul, guru yang humanis, serta dapat menjadikan sekolah tempat rumah kedua bagi siswa yang aman, bersih, sehat, nyaman, dan menyenangkan. Karakter yang diterapkan mencakup, kedisiplinan, kejujuran, sikap sosial, dan dalam pertemanan antar siswa. Program sekolah ramah anak sejauh ini sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sangat rapi sebagaimana yang diharapkan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Definisi Sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, serta mendukung partisipasi anak dalam perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran, yang terkait pemenuhan hak anak dan perlindungan anak di dalam pendidikan. Konsep Sekolah Ramah Anak merupakan suatu penanaman rasa cinta kepada anak didik berupa kelembutan bukan kekerasan. Pendidikan ramah anak yang diterapkan di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung bertujuan agar terbentuknya karakter yang baik bagi diri siswa. Pendidikan karakter tidak saja merupakan tuntutan undang – undang dan peraturan pemerintah, tetapi juga oleh agama. Oleh karena itu, pendidikan yang tidak ramah akan menghambat proses pembelajaran anak untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Sebagaimana dari hasil observasi wawancara yang telah dilakukan di SDN 02 Pakisjajar, berlokasi di Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Program Sekolah Ramah Anak ditunjukkan dengan adanya visi misi yang sudah mengarah ke Sekolah Ramah Anak. Seorang guru kelas, Sugesti memberikan penjelasan bahwa SDN 02 Pakisjajar masih menggunakan kurikulum darurat atau kurikulum K13. Kurikulum darurat, menurut sekolah ini yaitu terpacu pada situasi dan

kondisi saat pandemi Covid-19 tahun (2020-2021). Sedangkan penerapan program SRA ini sudah terlaksana dengan baik dalam pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas berdasarkan pedoman Teori Behaviour. Teori Behavioristik adalah teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran. Program Sekolah Ramah Anak di SDN 02 Pakisjajar adalah guru menjadi fasilitator, memperhatikan kebutuhan anak terutama terpenuhinya hak hak anak, dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, mengupayakan untuk sering memberikan latihan lembar kerja siswa agar terbentuk kebiasaan sesuai yang diinginkan, dengan itu siswa dapat melatih dirinya untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan begitu, terciptanya Program Sekolah Ramah Anak akan terbentuk karakter pada diri anak, menumbuhkan sikap percaya diri anak, dan aktif selama proses pembelajaran. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dengan Membentuk Karakter Siswa di SDN 02 Pakisjajar adalah membentuk karakter jiwa kreatifitas anak, jiwa gotong royong, dan bernalar kritis siwa. Semua warga sekolah turut berpartisipasi dalam penerapan Program Sekolah Ramah Anak terutama kepala sekolah yang berperan menjadi pemimpin dan pendukung dalam program tersebut, tidak lupa juga dukungan para orang tua siswa yang turut mensukseskan Program Sekolah Ramah Anak.

Program Sekolah Ramah Anak dapat memberikan pelayanan pendidikan berkarakter agar tercapai secara maksimal dengan memenuhi setiap hak hak anak dan yang terpenting terdapat perlindungan anak dalam program tersebut. Selaras dengan pasal 54 Undang-Undang No 23 Tahun

2002 tentang Perlindungan Anak yang berbunyi “ Anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Oleh karena itu, setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.”

Secara langsung maupun tidak langsung pendidikan ramah anak akan membentuk karakter siswa. Pendidikan berkarakter selalu berkaitan dengan Agama, yaitu akhlak. Dalam Islam, akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting salah satunya adalah aqidah dan syariah. Akhlakul karimah merupakan sistem perilaku yang diwajibkan dalam agama Islam melalui nash Al-Qur’an dan hadist (Forniawan, 2012). Rasulullah SAW diutus menjadi rosul untuk menyempurnakan akhlak umatnya. Maka demikian, dari ajaran islam, pendidikan berkarakter sangat berpengaruh untuk anak. Sekolah harus menciptakan suasana yang kondusif agar anak merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya, pada hakikatnya program sekolah ramah anak merupakan sekolah yang menciptakan kondisi aman, ramah, dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar.

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat seseorang, semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai. Dengan adanya motivasi, anak akan dapat mengembangkan potensi dirinya lebih aktif dan menjadi lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang didapat seorang anak tidak hanya melalui perantara guru di sekolah, akan tetapi peran orang tua juga

sangat penting saat dirumah. Oleh karena itu, calon penerus generasi bangsa harus dibekali akal, ilmu, dan pengetahuan yang sangat matang.

Pendidikan yang diberikan kepada anak tidak hanya tentang materi pelajaran saja, melainkan memberikan sebuah pengajaran tentang bagaimana mereka bertindak, bertingkah laku adanya sikap saling menghormati, menyayangi, para pendidik juga berharap agar para peserta didik dapat dijauhkan dari adanya tindak kekerasan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun, kerap sekali banyak dijumpai problematika yang masih terjadi, khususnya problem bullying terhadap sesama di kalangan siswa. Di lingkungan sekolah, peringatan dan hukuman sering dilakukan guru kepada anak didiknya yang dianggap nakal dengan tujuan memberikan efek jera agar perbuatan yang telah dilakukan tidak diulangi lagi. Peringatan yang diberikan dapat berupa ucapan, seperti bentakan. Sedangkan, hukuman dapat dilakukan dengan mencubit, menjewer, atau dikeluarkan dari kelas.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2015 : 9), bahwa data KPAI (2014-2015) tentang kasus kekerasan (Kekerasan Fisik, Psikis, Seksual, dan Penelantaran terhadap Anak) sebanyak 10% dilakukan oleh guru. Bentuk pelecehan yang dilakukan berupa pelecehan (bullying), serta hukuman yang tidak mendidik peserta didik, seperti menyakiti dengan mencubit (504 kasus), bersuara keras dengan membentak (357 kasus), dan menjewer telinga (379 kasus), Data KPAI 2013. Banyaknya kasus bullying yang terjadi di kalangan siswa, seperti viralnya video dua pelajar yaitu siswi SD dan siswi SMP, dimana siswi SMP menjambak korban sampai korban terjatuh, dan terlihat bahwa korban

sampai dipaksa untuk mencium kaki siswi SMP, Kasus ini melibatkan lebih dari 9 orang. Dimana kasus ini menyedot perhatian Gubernur Jakarta pada kala itu, Djarot Saiful Hidayat. Para pelaku yang melakukan kasus perundungan ini akan dikembalikan kepada orang tua masing – masing, Djarot juga memerintahkan Kepala Dinas Pendidikan Jakarta untuk melakukan investigasi.

Nilai – nilai karakter dikembangkan untuk menghasilkan siswa yang baik perilakunya. (Rawana, Franks, Brownlee, Rawana & Neckoway, 2011), menyatakan, “*Character education programs have gained in-creasing interest in the past decade and are de-signed to produce students wo are thoughtfull, ethical, morally responsible, community orien-ted, and self-disclipined.*” Kebaikan perilaku yang dimaksud diwujudkan dalam kepribadian yang bijaksana, ber etika, bermoral, bertanggung jawab, yang berorientasi pada masyarakat, dan disiplin diri. Nilai karakter merupakan salah satu upaya dalam membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter, yaitu mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, dan intelektual secara optimal (Muryaningsih & Mustadi, 2015). Besar harapan nilai karakter yang diwujudkan dapat dimanfaatkan dengan hal – hal yang positif.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mengedepankan nilai, budi pekerti, akhlak, moral, maupun watak, yang pada akhirnya memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan peserta didik untuk menentukan keputusan baik dan buruk, memelihara apapun yang

baik, menghindari dan menjauhi apapun yang dianggap buruk dan merugikan, mewujudkan, dan menebar kebaikan (Saepudin, 2018).

Praktisi pendidikan khususnya pemerintah juga telah berusaha menghidupkan kembali aktivitas pendidikan melalui cara yang betul – betul mencerdaskan dan dapat dinikmati peserta didik. Hal itu terbukti dengan dikeluarkannya kebijakan Pendidikan Nasional oleh DEPDIKNAS, yang terdapat dalam UU SISDIKNAS pasal 40 ayat 2 yang berbunyi, “ Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kreatif, dinamis, dan dialogis.” Salah satu kebijakan Pendidikan Nasional yang sedang fenomenal sekarang adalah Program Sekolah Ramah Anak (SRA). Program Sekolah Ramah Anak dapat dijadikan sebagai bentuk penanganan dari berbagai kasus yang terjadi yang dapat diimplementasikan atau diterapkan di seluruh sekolah Indonesia.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN 02 Pakisjajar.”

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penulis memberikan beberapa fokus penelitian berupa pertanyaan. Fokus penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Pakisjajar ?
2. Bagaimana pelaksanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Pakisjajar ?
3. Bagaimana hasil implementasi program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Pakisjajar ?

## C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan, agar memperoleh gambaran yang jelas serta bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar.
3. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi program ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar.

#### D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian tentang Implementasi Program Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN 02 Pakisjajar, diharapkan dapat berguna bagi pembaca, dan kita semua. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis, penjabarannya sebagai berikut :

1. **Secara teoritis**, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan wacana dalam bidang keilmuan terutama yang berkaitan dengan Implementasi Program Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa.
2. **Secara praktis**, penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. **bagi sekolah**

Dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk menyumbangkan pemikiran, evaluasi, dan perencanaan melalui penerapan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa sehingga berdampak kualitas dan mutu pada sekolah. Dan hasil penelitian ini, akan berguna sebagai acuan serta penilaian dari keberhasilan.

- b. **bagi guru**

Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya dan evaluasi dalam penerapan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan nilai karakter siswa.

**c. bagi siswa**

Dapat membantu siswa dalam memenuhi hak hak dalam pendidikan yang ramah di sekolah serta dapat menanamkan nilai – nilai karakter yang baik melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa.

**d. bagi peneliti**

Dapat memberikan pemahaman dan pengalaman peneliti dalam penelitian Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN 02 Pakisjajar.

**E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional berisi istilah atau konsep pokok yang akan diletiti. Maka demikian, masih diperlukan penjabaran lebih lanjut dari penelitian ini dengan memberikan definisi operasional. Berdasarkan judul yang telah disetujui dan dibuat oleh peneliti maka perlu kiranya peneliti memberikan beberapa pengertian dari beberapa istilah, adalah sebagai berikut :

**1. Program Ramah Anak**

Program adalah suatu pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa rangkaian kegiatan yang dilakukan. Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer (2012:11), program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang diterapkan.

Ramah anak adalah pendidikan yang terbuka melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak. Ramah anak juga mengenal dan menghargai hak-hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, kesempatan bermain dan bersenang-senang, melindungi dari kekerasan, pelecehan, dapat mengungkapkan pandangan secara bebas, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas mereka. Menurut Sholeh dkk (2016:6) menyatakan bahwa pendidikan ramah anak adalah suatu satuan lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak.

Program ramah anak adalah mewujudkan kondisi lingkungan pendidikan yang bersih, sehat, aman, berbudaya, serta menjamin dan memenuhi hak hak setiap anak dan perlindungan anak dari bentuk kekerasan maupun diskriminasi. Prinsip utama program ramah anak adalah non diskriminasi, hak hidup, serta memberikan reward atau penghargaan terhadap anak.

Program ramah anak dapat terpenuhi dari segi :

- a. lingkungan belajar yang kondusif, guna menciptakan pertumbuhan dan perkembangan anak secara efektif dan efisien, selain itu dapat menciptakan lingkungan yang nyaman serta menyenangkan dalam proses belajar.
- b. Penghargaan tanpa ancaman, merupakan bagian dari apresiasi yang diberikan kepada anak tanpa melakukan suatu tindakan ancaman lainnya yang bisa mempengaruhi tingkat psikologis anak,

sehingga ketika anak mendapatkan suatu apresiasi dapat mempengaruhi tingkat motivasinya dalam belajar.

- c. Memberikan semangat dan motivasi belajar adalah adanya sebuah kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan pencapaian, tujuan, dan tingkah laku yang telah dilakukan sebagai cara atau alat agar suatu tujuan bisa tercapai.

## 2. Pembentukan Karakter

Pada hakikatnya pembentukan karakter merupakan pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pembentukan karakter adalah sebuah sifat yang terbentuk dari kebiasaan, mulai dari anak-anak biasanya kebiasaan bertahan sampai masa remaja, orang tua bisa mempengaruhi baik buruk, pembentukan kebiasaan anak (Lickona, 2012:50). Unsur utama pembentukan karakter adalah dari pikiran, karena didalam pikiran telah menjalani seluruh kegiatan yang terbentuk dari pengalaman hidup. Dimana pada akhirnya dapat terbentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi sebuah perilaku.

Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan oleh pihak sekolah melalui beberapa aktivitas pembiasaan, seperti bertegur sapa saat bertemu guru, bersalaman sebelum dan sesudah pembelajaran, melakukan sholat dhuhur berjamaah sesuai jam pembelajaran, dan yang lain sebagainya. Begitulah Implementasi program ramah anak dalam membentuk karakter siswa dapat terlaksana dengan baik.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan terkait implementasi program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar yang terdapat tiga poin yaitu :

1. Perencanaan Program Sekolah Ramah Anak, meliputi pergerakan Kepala Sekolah kepada para dewan guru untuk melakukan diskusi bersama. Kebijakan program sekolah ramah anak diwujudkan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik dengan peraturan non-diskriminasi, anti kekerasan, *Bullying*, pelecehan, dan memenuhi hak-hak anak selama pembelajaran di sekolah. Memberikan pelatihan atau workshop kepada guru dalam pemahaman program sekolah ramah anak. Pelatihan workshop juga diberikan kepada orang tua, dimana partisipasi orang tua sangat penting dalam hal kesuksesan terlaksananya program sekolah ramah anak. Mempersiapkan segala sarana prasarana sekolah. Penyusunan serangkaian kegiatan sebagai pendukung pembentukan dan penanaman karakter pada siswa.
2. Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak, meliputi proses pembelajaran. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan yang sesuai minat dan bakat siswa. Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Kegiatan

diluar kelas. Melalui pembiasaan setiap harinya untuk memberikan inovatif, arahan, dan motivasi. Membentuk siswa untuk memiliki karakter yang unggul, jiwa kreatif, inovatif, gotong royong, tolong menolong, dan bernalar kritis. Memberikan rasa aman, nyaman, bersih, sehat, dan non diskriminasi di lingkungan sekolah, dari segi proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Sarana prasarana yang mendukung program tersebut.

3. Hasil Program Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Karakter Siswa, meliputi tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang sudah terlaksana, dengan berfokus kebijakan Sekolah Ramah Anak yaitu dapat memenuhi hak anak, non diskriminasi, tanpa kekerasan, dan pelecehan merendahkan lainnya. Hasil yang didapatkan dari program sekolah ramah anak adalah pembentukan karakter siswa yang unggul, menjadi pribadi yang bersahabat, ramah, dan santun. Menjadikan sekolah tempat kedua bagi anak dengan suasana yang aman, nyaman, bersih, sehat, non diskriminasi, kekerasan, *Bullying*, dan menyenangkan. Membentuk kolaborasi antara siswa dan guru yang humanis.

## B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari penelitian ini, peneliti sadar masih terdapat banyak kekurangan dalam melakukan penelitian. Karena rasa peduli terhadap sesama, maka peneliti ingin memberikan saran demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik kepada pihak yang terkait dalam penelitian :

1. Perencanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar

Tetap mempertahankan karakter yang baik setelah diterapkannya program sekolah ramah anak di lingkungan sekolah dengan mematuhi peraturan sekolah, memiliki sikap spiritual dan social yang tinggi untuk membentengi diri dari hal *negative* yang terjadi dan sesuai rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan program.

2. Pelaksanaan program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar

- a. Senantiasa selalu melakukan pengawasan terhadap siswa di sekolah.
- b. Meningkatkan strategi atau metode yang menarik di dalam kelas untuk penanaman karakter.
- c. Meningkatkan kinerja guru dengan kualitas karena guru yang cerdas adalah guru yang mau berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru.

3. Hasil program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Pakisjajar

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak program atau kegiatan yang berkaitan dengan program ramah anak. Agar dapat mempersiapkan siswa mempunyai karakter yang lebih baik dan unggul sehingga akan menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat terkait implementasi program sekolah ramah anak dalam membentuk karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Morissan M., dkk. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. h 34
- Adz-dzaky, Hamdani Bakran. 2015. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Agus Yulianto, 2016. Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta. At-Tarbawi. Volume. 1, No. 2, Juli - Desember 2016 137 ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177 (E).
- Ahiri dan Hafid (2014). *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*: Bandung. Humaniora.
- Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Albert Kurniawan. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Alsa, A. (2014). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshory, I., & Ulum, B. (2017). Konsep Pendidikan Ramah Anak dalam Membangun Karakter Siswa Kelas Rendah di SD Muhammadiyah. *Prosiding SENASGAB (Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan)*, 78-87.
- Aqib, Z. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building : Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter ?*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asrorun Ni'am Sholeh, dkk. *Panduan Sekolah & Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Berns, R.G & Erickson, P.M. 2001. *Contextual teaching and learning: preparing students for the new economy*. *Journal of Research no 5*. [http://www.cord.org/uploadedfiles/NCCTE\\_Highlight05-ContextualTeachingLearning.pdf](http://www.cord.org/uploadedfiles/NCCTE_Highlight05-ContextualTeachingLearning.pdf). diakses pada tanggal 20 September 2011
- Binti Khasanah, Runtut Prih Utami. 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Accelerated Learning Included by Discovery (ALID) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Biologi di Mts Wathoniyah Islamiyah Kebumen, Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, ISSN: 2528-5726
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dewantara, K. H. (2012). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Emzir. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Forniawan, Ari. 2012. “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter Terhadap Pendidikan Nasional”. Artikel ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Metro
- Hajaroh, M., Rukiyati, Purwastuti, L. A., & Saptono, B. (2017). *Analisis Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Wisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hetzer, E. 2012. *Central and Regional Government*, Jakarta: Gramedia
- Kemen-PPPA RI., (2021). *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak Deputi Pemenuhan Hak Anak Atas Kesehatan dan Pendidikan*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*. Jakarta: KEMENPPPA; 2015.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, Jakarta: Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak, 2015.
- Kristanto, Khasanah, I., & Karmila, M. (2011). Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-kecamatan Semarang Selatan. *Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No. 1, 41*.
- Kristanto,dkk. *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak Pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian PAUDIA Volume 1 Nomor 1 Tahun 2011*.
- Kurniawan, Hendra dkk. 2015. *Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Kedisiplinan*.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara)
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Misnatun. (2016). Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 5, No. 2, 19*.

- Moelong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muchlas Samani dan Harianto, 2011. *Konsep dan Model Peendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muryaningsih, S., & Mustadi, A. (2015). Pengembangan RPP Tematik Integratif untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras di Kelas 1 SDN Sokaraja Tengah. *Jurnal Prima Edu-kasia*. Vol.3(2), hlm.190 -201. Retrieved from <http://journal.uny.-ac.id/index.php/jpe/article/view/-/6146>.
- Muslich, Masnur. (2009). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara
- Nur, Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Poerwandi, E. K. (2013). *Pendekatan Kualitatif*. Depok: LPS3 UI.
- Prayitno. Manullang, Belferik. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Rawana, J. R., Franks, J. L., Brownlee, K., Rawana, E. P., & Neckoway, R. 2011. The Application of a Strength-Based Approach of Students' Behaviours to the Development of a Character Education Curriculum for Elementary and Secondary Schools. *The Journal of Educational Thought (JET)/Revue de la Pensée Educative*, Vol. 45(16), pp. 127- 144.
- Saepudin. 2018. *TEORI LINGUISTIK DAN PSIKOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA*. Parepare: AL-ISHLAH. Diakses pada tanggal 26 Juli 2021
- Setiadi, Hafid. (2014). *Teori Perencanaan*. In: *Dasar-Dasar Teori Perencanaan*. Universitas Terbuka, Jakarta, pp.1-47. ISBN 9789790117815
- Sofiana Fadila, kajian moral dan kewarganegaraan, volume 07 nomor 02 tahun 2019, 646-660.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triatmanto. 2010. “Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY: 187-203.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Rajawali, Jakarta.
- Undang-Undang tentang Perlindungan Anak, Undang – Undang No. 23 Tahun 2002. LN. R.I. No. 109 Th 2002, TLN No. 4235.
- Utami, T., Kusumawiranti, R., & Mali, M.G (2021). Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Lempuyangan Kota Yogyakarta. *Populika Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.9, No. 2, hal: 1-12.
- Widodo, Suparno Eko. 2018. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

